

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah suatu bentuk pembelajaran, kognitif, sikap, dan keterampilan sekelompok orang yang dilakukan secara rutin melalui pengajaran, pelatihan serta penelitian. Salah satu unsur yang sangat berperan dalam pembentukan kualitas seseorang ialah melalui pendidikan. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sangat diperlukan dalam menghadapi persaingan khususnya dalam bidang pendidikan. Menurut Aurora dan Hansi (2019), dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan sehingga tidak terjadi gap antara pendidikan dan teknologi.

Pada era revolusi industri ini, pendidikan menjadi sesuatu yang sangat penting. Perkembangan *Information Communication and Technology (ICT)* yang pesat dapat mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia, salah satunya aspek pendidikan. Kemajuan teknologi sangat berdampak positif terhadap perkembangan pendidikan. Perkembangan-perkembangan tersebut dapat dilihat dari inovasi pembelajaran yang dilakukan, misalnya munculnya berbagai model dan media pembelajaran yang baru. Dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, proses pengajaran dan pembelajaran sangat dipermudah menjadi lebih efektif dan efisien. Salah satu bentuk nyata dari kemajuan ini dalam bidang pendidikan ialah mulai berkembangnya sistem pembelajaran *online* dengan pemanfaatan jaringan internet. Proses pembelajaran ini bertujuan agar pembelajaran dapat dilakukan

dimana saja dan kapan saja tanpa adanya batasan. Sistem pembelajaran ini umumnya dinamakan dengan sistem pembelajaran daring (*e-learning*).

Pembelajaran daring (*e-learning*) merupakan sistem pendidikan yang memanfaatkan teknologi dan jasa internet dalam proses pembelajaran. Menurut Wijaya dan Rahmatul (2017:24), *e-learning* merupakan bentuk pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Sistem pembelajaran daring (*e-learning*) ini ialah pilihan yang digunakan dalam sistem pembelajaran saat ini khususnya pada saat pandemi Covid-19. Untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 saat ini dituntut semua aktivitas dilakukan secara terbatas bahkan dilakukan dari rumah saja. Bukan hanya dalam dunia pekerjaan bahkan dunia pendidikan juga harus merasakan dampak dari adanya Covid-19. Dengan keberadaan virus tersebut dunia pendidikan harus melaksanakan proses pembelajaran daring (dalam jaringan) termasuk dunia perkuliahan. Perkuliahan yang seharusnya dilaksanakan dengan tatap muka harus dilakukan secara *online*. Untuk mengatasi permasalahan pendidikan pada saat pandemik ini sistem *e-learning* merupakan solusi yang dipilih agar proses pembelajaran tetap dapat terlaksana.

Sistem *E-learning* merupakan sebuah pembaharuan yang mempunyai pengaruh besar terhadap proses pembelajaran, dimana di saat yang bersamaan pada saat belajar mahasiswa juga dapat melakukan aktivitas lain yang dapat mendukung proses belajar berlangsung. Dengan sistem *e-learning* bahan ajar dapat dirancang dan diwujudkan dalam berbagai bentuk yang lebih dinamis dan kreatif sehingga mahasiswa dapat terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran

tersebut. Selain itu, penggunaan *e-learning* telah mengubah paradigma pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada mahasiswa. *E-learning* memungkinkan mahasiswa untuk dapat mengakses informasi yang akurat dan terkini (*up-to-date*) tanpa hambatan ruang dan waktu. Kepraktisan sistem *e-learning* menjadikan mahasiswa dapat melakukan proses belajar dimana saja dan kapan saja dengan bantuan koneksi internet.

Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran daring saat ini, Universitas Negeri Medan sudah memanfaatkan penggunaan teknologi yaitu dengan sistem pembelajaran yang sering dikenal dengan SIPDA (Sistem Pembelajaran Daring), sistem penggunaan media pembelajaran daring atau *e-learning* sudah digunakan di Universitas Negeri Medan sejak 2007. Penerapan sistem *e-learning* bertujuan untuk mempercepat proses pembelajaran. Aplikasi pembelajaran daring atau *e-learning* ini dapat diakses melalui laman <http://sipda.unimed.ac.id>. Aplikasi sipda unimed dirancang agar mahasiswa dan dosen tetap dapat melakukan proses pembelajaran meskipun secara virtual. Sipda unimed sudah disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini yang dibuktikan dengan sudah mampu melakukan *video conference* dalam proses pembelajaran. Aplikasi sipda yang dirancang tersebut tidak semata-mata diciptakan sebagai salah satu alternatif tempat dalam pengumpulan tugas, tetapi aplikasi ini juga dapat terhubung dengan aplikasi lain yang mendukung proses belajar serta dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Selain menggunakan Sipda Unimed, mahasiswa unimed khususnya mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dalam melaksanakan proses

pembelajaran secara daring juga didukung oleh beberapa aplikasi lain yang mempermudah mahasiswa dalam proses perkuliahan *online* yakni diantaranya aplikasi *google meet*, *zoom*, *google classroom*, *whatsapp*, dan aplikasi media sosial lainnya yang dianggap mampu mendukung proses pembelajaran *online* saat ini.

Pada saat observasi awal, peneliti menyebarkan angket untuk pembelajaran *e-learning* yang berisi enam poin dengan alternative jawaban Ya dan Tidak. Peneliti menentukan 30 orang responden yang diambil secara acak dari kelas A, B dan C prodi pendidikan ekonomi stambuk 2018. Berikut hasil observasi awal pembelajaran *e-learning* yang dibagikan kepada mahasiswa:

Tabel 1.1
Observasi Awal Pembelajaran *E-learning*

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Selama mengikuti pembelajaran daring saya sering mengalami gangguan akibatnya saya kesulitan dalam mengikuti perkuliahan	65%	35%
2	Selama mengikuti perkuliahan daring saya kesulitan dalam mencari e-modul yang sesuai dengan materi perkuliahan	60%	40%
4	Selama pembelajaran daring saya beserta kelompok senantiasa berdiskusi dan berbagi informasi terkait materi perkuliahan	65%	35%
5	Pada saat proses pembelajaran daring berlangsung saya lebih sering bertanya dan menanggapi	40%	60%
6	Saya lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.	40%	60%

Sumber: Data Olahan Observasi Awal

Berdasarkan tabel 1.1 ditemukan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran daring saat ini. Masih banyak mahasiswa yang mengalami gangguan pada saat mengikuti proses pembelajaran, baik gangguan dari

lingkungan, fasilitas maupun gangguan lainnya yang mengakibatkan mahasiswa kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring. Bukan hanya itu, dalam proses pembelajaran daring saat ini, mahasiswa juga masih kesulitan dalam menemukan modul dan *e-modul* yang sesuai dengan materi perkuliahan sehingga mahasiswa kesulitan dalam menguasai materi pembelajaran. Selain itu, masalah yang ditemukan pada saat proses pembelajaran daring berlangsung ialah mahasiswa tidak berperan aktif selama mengikuti perkuliahan. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak terdapat mahasiswa yang jarang atau tidak pernah bertanya dan memberikan pendapat terkait materi yang dipelajari. Akibatnya proses pembelajaran yang dilakukan secara daring terkesan kurang memberikan dampak yang optimal terhadap peningkatan perolehan prestasi belajar mahasiswa.

Selain pembelajaran *e-learning*, disiplin dalam belajar juga merupakan salah satu tolak ukur yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar mahasiswa. Disiplin belajar merupakan suatu bentuk kepatuhan mahasiswa terhadap aturan atas dasar kesadaran diri sendiri untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Disiplin belajar merupakan sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa. Tu'u (2010:93) menyatakan selain adanya tingkat pengetahuan yang tinggi, untuk meningkatkan prestasi belajar juga dipengaruhi oleh disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin belajar individu serta dipengaruhi oleh perilaku yang baik.

Disiplin merupakan suatu hal yang berperan dan dibutuhkan oleh setiap mahasiswa, karena disiplin dapat membentuk sikap, perilaku dan tata kehidupan yang akan membawa mahasiswa sukses dalam belajar. Dengan menerapkan

disiplin dalam belajar maka dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif, teratur dan terarah. Dengan demikian proses belajar dapat berlangsung dengan maksimal sehingga perolehan prestasi belajar oleh mahasiswa menjadi lebih optimal. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin dalam belajar merupakan suatu faktor yang berpengaruh dalam meraih prestasi belajar yang optimal.

Pada saat observasi awal, peneliti menyebarkan angket untuk disiplin belajar yang berisi tujuh poin dengan alternatif jawaban Ya dan Tidak. Peneliti menentukan 30 orang responden yang diambil secara acak dari kelas A, B dan C prodi pendidikan ekonomi stambuk 2018. Berikut hasil observasi awal disiplin belajar yang dibagikan kepada mahasiswa:

Tabel 1.2
Observasi Awal Disiplin Belajar

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya pernah terlambat mengikuti perkuliahan daring	75%	25%
2	Saya pernah meninggalkan kelas <i>online</i> pada saat proses pembelajaran berlangsung	60%	40%
3	Saya pernah melakukan kegiatan lain (bermain <i>game online</i> , bermain sosmed, mengerjakan tugas mata kuliah lainnya) ketika proses pembelajaran daring berlangsung.	65%	35%
4	Saya membuat ringkasan materi pada saat proses belajar berlangsung	40%	60%
5	Saya membuat jadwal dan target dalam belajar selama perkuliahan daring	40%	60%
6	Saya mempersiapkan diri dan alat ketika akan melakukan proses pembelajaran	50%	50%
7	Saya tidak pernah melakukan kecurangan (mencontek) ketika mengerjakan kuis ataupun tugas-tugas perkuliahan.	35%	65%

Sumber: Data Olahan Observasi awal

Berdasarkan tabel 1.2 ditemukan bahwa disiplin belajar mahasiswa selama mengikuti proses perkuliahan daring masih kurang. Hal ini terlihat selama mengikuti proses pembelajaran daring masih ditemukan mahasiswa yang tidak mematuhi aturan dan ketentuan yang telah disepakati oleh dosen dan mahasiswa pada awal perkuliahan. Misalnya, masih banyak mahasiswa yang terlambat memasuki kelas *online*, meninggalkan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung dan bahkan melakukan kegiatan lain yang tidak mendukung proses belajar selama proses perkuliahan berlangsung (misalnya bermain *game online*, bermain sosmed serta mengerjakan tugas-tugas matakuliah lain). Bukan hanya itu, ketidakdisiplinan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan daring dapat dilihat dari kecurangan mahasiswa dalam mengerjakan kuis atau tugas yang diberikan oleh dosen, mahasiswa masih harus saling mencontek dan bekerja sama dalam mengerjakan tugas yang mengakibatkan perolehan prestasi belajar yang dicapai kurang optimal.

Perolehan prestasi yang baik oleh mahasiswa mencerminkan bahwa tujuan dalam pembelajaran telah tercapai, sebaliknya perolehan prestasi belajar yang kurang baik oleh mahasiswa mencerminkan bahwa tujuan pembelajaran belum mampu tercapai secara optimal. Hamdu (2011:90) menyatakan bahwa salah satu tujuan pendidikan dapat dilihat dari perolehan prestasi belajar, perolehan prestasi belajar yang tinggi mengartikan bahwa individu memiliki pengetahuan yang baik. Prestasi belajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, dimana belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai selama

belajar dan menjadi tolak ukur dalam keberhasilan penguasaan materi pembelajaran.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan akhir dari pendidikan selain membentuk kepribadian juga untuk memperoleh prestasi belajar yang baik. Perwujudan prestasi belajar oleh mahasiswa dapat dilihat dari perolehan Indeks Prestasi Semester (IPS). Indeks Prestasi merupakan pencapaian dari kemampuan dan usaha belajar mahasiswa dalam kurun waktu satu semester. Pentingnya penilaian dalam proses belajar ialah untuk menentukan seberapa jauh proses pembelajaran telah mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Pada saat observasi awal, peneliti mengambil data IP Semester (IPS) mahasiswa ke Pusat Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) Universitas Negeri Medan dengan mengambil data nilai IP Semester (IPS) mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Stambuk 2018 pada semester tiga (III) dan lima (V). Berikut tabel IP Semester (IPS) mahasiswa program studi pendidikan ekonomi stambuk 2018 Universitas Negeri Medan:

Tabel 1.3
Presentase IP Semester (IPS) III Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018

NO	IP SEMESTER	JUMLAH	PRESENTASE	GRADE
1	0,00 -1,50	2	1,98%	E
2	1,51 - 2,50	0	0%	C
3	2,51 - 3,50	41	40,60%	B
4	3,51 – 4,00	58	57,42%	A
Jumlah		101 Orang	100%	

Sumber: BAK Unimed

Tabel 1.4
Presentase IP Semester (IPS) V Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018

NO	IP SEMESTER	JUMLAH	PRESENTASE	GRADE
1	0,00 -1,50	2	1,98%	E
2	1,51 - 2,50	0	0%	C
3	2,51 - 3,50	68	67,32%	B
4	3,51 – 4,00	31	30,70%	A
Jumlah		101 Orang	100%	

Sumber: BAK Unimed

Dari tabel 1.3 dan tabel 1.4 ditemukan sebanyak 101 orang mahasiswa prodi pendidikan ekonomi stambuk 2018 pada semester III mendapatkan indeks prestasi semester pada rentang 3,51-4,00 (Predikat A/Sangat Baik) mencapai 57,42% atau setara dengan 58 mahasiswa. Sedangkan pada saat proses pembelajaran daring pada semester V, perolehan indeks prestasi semester (IPS) mahasiswa program studi pendidikan ekonomi stambuk 2018 mengalami penurunan. Dimana pada semester V sebesar 30,70% (31 mahasiswa) yang mampu memperoleh indeks prestasi dengan predikat sangat baik. Artinya, jika dibandingkan pembelajaran *offline* dengan pembelajaran melalui *e-learning*, perolehan indeks prestasi semester (IPS) dengan predikat sangat baik (A) oleh mahasiswa lebih memuaskan pada saat proses pembelajaran dilakukan secara *offline* dengan jumlah yang cukup tinggi bahkan lebih dari 50% dari seluruh jumlah mahasiswa. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan perolehan indeks prestasi dengan predikat sangat baik (A) sebesar 26,7% ketika menerapkan pembelajaran daring.

Berlandaskan uraian di atas dan hasil observasi yang dilakukan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pembelajaran *E-learning* dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2018 kurang memanfaatkan pembelajaran *e-learning* dengan baik dan optimal.
2. Pembelajaran *e-learning* yang dilakukan belum memberikan dampak yang baik bagi peningkatan prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi stambuk 2018.
3. Disiplin belajar sebagian mahasiswa prodi pendidikan ekonomi stambuk 2018 masih rendah.
4. Pencapaian prestasi belajar sebagian mahasiswa prodi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2018 belum dapat meningkat secara optimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berlandaskan identifikasi masalah di atas, yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi stambuk 2018 yang diteliti yaitu Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa Semester V (lima).
2. Pembelajaran *e-learning* mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi stambuk 2018 adalah proses pembelajaran yang telah berlangsung.
3. Disiplin belajar mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan 2018 adalah kepatuhan dan kesediaan diri dalam mengikuti proses belajar secara daring yang telah berlangsung.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan pembatasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah terdapat pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2018?
2. Adakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2018?
3. Adakah terdapat pengaruh pembelajaran *e-learning* dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *e-learning* dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini, peneliti dapat menambah pengalaman wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh Pembelajaran *E-learning* dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi belajar mahasiswa. Bagi peneliti lain, bermanfaat sebagai sumber untuk melakukan penelitian selanjutnya dan menjadi bahan pertimbangan serta masukan dalam melakukan penelitian

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian dapat menjadi bahan pustaka bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan, khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi penerapan media *E-learning* dalam pembelajaran di Fakultas Ekonomi UNIMED.

